

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran teknik komputer dan jaringan. Hasil dari pengamatan aktivitas belajar siswa yang meliputi beberapa aspek didapati peningkatan rata – rata semua aspek yaitu siklus I 50,6 % menjadi 64,4 % pada siklus II dari jumlah siswa keseluruhan.
2. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran teknik komputer dan jaringan. Hasil dari pengamatan diketahui bahwa secara keseluruhan siswa pada siklus I mempunyai rerata nilai 77,75 dan yang nilainya 70 keatas adalah 60%. Sedangkan pada siklus II secara keseluruhan siswa mempunyai rerata nilai 81,7 dan yang nilainya 70 keatas 85%. Penilaian dalam segi psikomotor mengalami peningkatan pula yang awalnya pada siklus I dengan rerata 80 menjadi 94 dan dalam segi afektif pada siklus I 93 meningkat menjadi 98 pada siklus II.
3. Tanggapan siswa terhadap implementasi pembelajaran kooperatif teknik STAD berdasarkan angket tertutup diperoleh hasil 50 % siswa menyatakan sangat setuju dan 50 % menyatakan setuju, tidak ada

satupun yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Angket terbuka 65% menyambut positif dan 35 % menyatakan bahwa metode ini inovatif.

B. Saran

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menjadi alternatif metode pembelajaran bagi guru dalam mengajarkan materi yang relevan dan sesuai karakteristik peserta didik.
2. Butuh inovasi untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam diskusi, memancing aktivitas siswa terutama untuk mengajukan dan merespon pertanyaan.
3. Berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD perlu dilakukan penelitian lanjutan dalam pelajaran atau materi yang berbeda untuk memperoleh tingkat ketepatan penerapannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani HM dan Abu Ahmadi. (1995). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anita Lie. (2010). *Cooperative Learning (Mempraktikan Kooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo.
- _____. (1999). *Metode Pembelajaran Gotong Royong*. Surabaya: Citra Media
- Artz, A. & Newman, C. (1990) *How to Use Cooperative Learning in the Mathematics Class*. Reston va: National Council of Teachers of Mathematics, (online). (http://projects.edte.utwente.nl/smarternet/version2/Case/Societal/Dsoc-pra-mw_prt.htm, diakses 10 Oktober 2011)
- Asri Budiningsih, dkk. (2008). “*Peningkatan Kemampuan Guru SD dalam Menggunakan Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Memanfaatkan Media/Sumber-Sumber Belajar*”. Naskah Publikasi Hasil Kegiatan PPM. Yogyakarta: FIP-UNY.
- Dadan Rosana. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: PGSD UNY.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Said Hamid Hasan.(1996). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta: Dirjendikti, Depdikbud RI.
- Slavin, Robert E. (2009). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek*. Jakartan: PT Indeks.
- _____. (1990). *Cooperative Learning : Theory, research and practice*. Boston : Allyn & Bacon.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Universitas Negeri Yogyakarta.(2003). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY.
- Winarno, dkk. (2009). *Teknik Evaluasi Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta: Genius Prima Media.

Zainal Aqib. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.

Zain Aswan Syaiful dan Bahri Djamarah. 2002. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta; Rineka Cipta